BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian terhadap buku *Kartini: Kisah yang Tersembunyi* ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan kesetaraan gender tercermin dalam beberapa poin yakni: perempuan dan laki-laki memiliki derajat yang sama sebagai manusia; perempuan dan laki-laki berpotensi meraih prestasi; perempuan dan laki-laki kesetaraan hak dalam memperoleh pendidikan; perempuan dan laki-laki berhak untuk memperoleh hak asasi manusia secara menyeluruh; serta perempuan dan laki-laki berhak mengemban tanggung jawab yang setara dalam menjadi khalifah dan berhak untuk berpartisipasi dalam segala aspek kehidupan.
2. Nilai-nilai pendidikan kesetaraan gender yang masih relevan untuk diterapkan oleh perempuan *muslimah*, sebagai berikut; perempuan berhak memperoleh hak asasi manusia secara menyeluruh sebagaimana yang diperoleh laki-laki, terutama dalam hal penghapusan kekerasan dan penindasan; perempuan berhak mengembangkan potensi dalam sesuai dengan keinginannya; perempuan berhak menjadi pemimpin dan turut aktif menjalankan roda pemerintahan; dan perempuan berhak memperoleh manfaat pembangunan secara adil. Nilai-nilai tersebut masih relevan

karena mengandung nilai-nilai ideal yang sesuai dengan standar fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat merumuskan saran-saran, yaitu:

1. Pendidik. Sebagai seorang pendidik penting untuk mengajarkan pendidikan kesetaraan gender. Seorang pendidik tidak hanya bertugas mencerdaskan intelektual peserta didiknya saja. Pendidikan yang harus diutamakan adalah pendidikan budi pekerti, keluhuran jiwa dan spiritual bagi peserta didiknya. Pendidikan akan sia-sia jika peserta didik tidak memiliki budi yang luhur.
2. Perempuan. Perempuan adalah madrasah pertama bagi putra putrinya. Perempuan adalah yang mampu menurunkan dan mengajarkan kecerdasan jiwa (emosional dan spiritual) bagi putra putrinya. Maka dari itu, perempuan harus terus mengasah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualnya agar mampu melahirkan dan mendidik putra putrinya menjadi pribadi yang berbudi luhur.
3. Instansi pendidikan. Dalam instansi pendidikan harus menerapkan kurikulum yang mengandung nilai-nilai kesetaraan gender serta meniadakan segala bentuk diskriminasi dalam pelaksanaan pendidikan di instansi pendidikan tersebut. Semua pihak, dewan, pendidik, tenaga

pendidik, serta peserta didik harus bekerja sama dalam menegakkan kesetaraan gender dalam instansi pendidikan tersebut.

4. Pemangku kebijakan. Pemangku kebijakan mempunyai wewenang untuk membuat peraturan dan perundang-undangan dan memperbaruinya, sehingga kebijakan tersebut perlu ditegaskan kembali pentingnya kesetaraan dan keadilan gender. Hal ini diperlukan untuk menghapuskan segala bentuk ketidakadilan yang menyebabkan ketimpangan gender. Para pelaku penindasan terhadap kaum perempuan maupun kaum yang lemah perlu mendapat kecaman dan hukuman yang tegas.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan untuk penelitian yang telah diselesaikan ini. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian penelitian ini. penelitian ini memang masih jauh dari kata sempurna, namun semoga penelitian ini dapat memberi manfaat dan menjadi spirit bagi semua pihak untuk terus menegakkan kesetaraan gender yang sesuai dengan ajaran dalam agama Islam. Dengan ini, peneliti memohon kritik dan saran bagi para akademisi untuk kemanfaatan penelitian ini dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam dalam ranah kesetaraan gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal .“Kesetaraan Gender dan Emansipasi Perempuan dalam Pendidikan Islam”. *Tarbawiyah*. Vol. 12..No. 1. Januari-Juni 2015.
- Adriana, Iswah. “Kurikulum Berbasis Gender (Membangun Pendidikan yang Berkesetaraan)”. *Tadris*. Vol. 4. No. 1. 2009. Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Ahmadi, Rulam . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Badan Pusat Statistik (2019), “Indeks Pembangunan Gender (IPG), 2010-2018” dalam www.bps.go.id, diakses tanggal 21 Desember 2019.
- Basuki, Sulisty. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penaku. 2010.
- Daradjat, Zakiyah (dkk). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Daud, Safari. Antara Biografi dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia). *Analisis*. Vol. XIII. No. 1. Juni 2013.
- Effendi, Bachtiar. *Teologi Politik Baru Islam*. Yogyakarta: Galang Press. 2001.
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Faisol, M. *Hermeneutika Gender: Perempuan dalam Tafsir Bahr al-Munith*. Malang: UIN- Maliki Press. 2012.
- Furchan. Arif dan Agus Maimun. *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Jakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Gulo, W. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia. 2007.
- Irawan MN, Aguk. *Kartini: Kisah yang Tersembunyi*. Banten: PT Kaurama Buana Antara, 2016.
- _____, *Sosrokartono: Novel Biografi RMP Sosrokartono Guru Sukarno, Inspirator Kartini*. Tangerang Selatan: Imania. 2018.
- Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma. 2005.
- Karyono, Yoyo dkk. *Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender 2018 (Kajian Lanjutan 2)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. 2019.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “KBBI Daring” dalam www.kbbi.kemdikbud.go.id, 21 Desember 2019.
- _____, “KBBI Daring” dalam www.kbbi.kemdikbud.go.id, diakses tanggal 8 Januari 2020.
- _____, “KBBI Daring” dalam www.kbbi.kemdikbud.go.id, diakses tanggal 6 Juli 2020.
- Laba, I Nengah dan Ni Made Riyanti. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm 23.
- Ma’had Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Kudus. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah. 2014.
- Muhammad, Husein. *Fiqh Perempuan*. Yogyakarta: IRCisoD. 2019.
- _____, *Ijtihad Kyai Husein: Upaya Membangun Keadilan Gender*. Jakarta: Rahima. 2011.
- Mulia, Musdah. *Kemuliaan Perempuan dalam Islam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2014.
- _____. *Muslimah Sejati Menempuh Jalan Islami Meraih Ridha Ilahi*. Bandung: Marja. 2011.
- Nadhifah, Irfah Nur. “RA Kartini dan Pesantren (Studi atas Kontribusi dan Peran RA Kartini dalam Pendidikan Perempuan)”. Skripsi UIN Wali Songo Semarang. 2017.
- Presiden RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, dalam www.hukumonline.com, diakses pada tanggal 6 Juli 2020 pukul 10.40.
- Putri, Budiarti Utami. “Kekerasan terhadap Perempuan Naik 8 Kali Lipat dalam 12 Tahun”. dalam Tempo.co. diakses tanggal 28 Juli 2020.
- Rahman, Abdul. “Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi”, *Jurnal Eksis*, Vol. 8, No. 1. Maret 2001.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Riyansyah, Adi. “Pemikiran Jender Pramoedya Ananta Toer (Tinjauan Pendidikan Agama Islam)”. Skripsi IIQ An Nur. Yogyakarta. 2019.
- Rohmah, Nur. dan Labib Ulinuha, “Relasi Gender dan Pendidikan Islam”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3. No. 2. Desember 2014.

- Said, Julinar dan Triana Wulandari, *Ensiklopedi Pahlawan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan. 1995.
- Said, Nur. *Perempuan dalam Himpitan Teologi dan HAM di Indonesia*. Yogyakarta: Nuansa Aksara. 2005.
- Sarjono. Jurnal Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. II. No. 2. 2005.
- Setyowati, Nanik. "Pendidikan Gender dalam Islam: Studi Analisis Nilai-Nilai Kesetaraan Gender dalam Pembelajaran PAI di SD Ma'arif Ponorogo". *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. Vol. 1. No. 1. Januari-Juni 2019.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1984.
- Sulaiman bin al-Asy'ats as-Sijistani Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*. Beirut: Dar al-Fikr. Tanpa Tahun.
- Sumarna, Cecep. *Filsafat Ilmu 'Dari Hakikat Menuju Nilai*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2006.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo. 2011.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. *Api Sejarah*. Bandung: Penerbit Salamadani. 2009.
- Th. Sumartana. *Tuhan dan Agama dalam Pergulatan Batin Kartir*. Yogyakarta: Gading Publising. 2013.
- Umar, Nasaruddin. *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: Dian Rakyat. 2010.
- Umar, Nasaruddin dkk. *Pemahaman Islam dan Tantangan Keadilan Jender*., Yogyakarta: Gama Media. 2002.
- Utami, Tri. "Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam (Studi Analisis terhadap Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy)". Skripsi IAIN Purwokerto. 2016.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Zakiyah, Qiqi Yuliati dan Rusdiana. *Pendidikan Nilai 'Kajian Teori dan Praktik di Sekolah'*. Bandung: Pustaka Setia. 2014.
- Zulaiha, Eni. Analisa Gender dan Prinsip Prinsip Penafsiran Husein Muhammad pada Ayat-Ayat Relasi Gender. *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. III, No. 1. Juni 2018.